

## **KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA**

Nabila Al Kautsar<sup>1)</sup>, Widaryanti<sup>2)</sup>  
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara**  
[nabilaalkautsar15@gmail.com](mailto:nabilaalkautsar15@gmail.com)<sup>1)</sup>, [wdr.yanti@gmail.com](mailto:wdr.yanti@gmail.com)<sup>2)</sup>

### **ABSTRACT**

*The quality of village financial management is very important. This requires the village government to manage village finances professionally, effectively, efficiently and responsibly. The aim of this research is to determine the quality of village government financial reporting in order to achieve good quality financial management at the village level, therefore research was conducted regarding the impact of human resource capabilities, internal control and understanding of the accounting system on villages. The object of this research is the village government in Karangrayung District. The sampling technique in this research is a saturated sampling technique (census). The data collection tool in this research is a questionnaire. Research data uses primary data, directly through questionnaires, and is analyzed using SPSS version 26. Data is analyzed using multiple linear regression analysis to test the hypothesis. The findings show that human resource capabilities influence the quality of village level financial reporting. Internal control influences the quality of village financial reporting. Understanding the accounting system influences the quality of village level financial reporting.*

**Keywords :** *Presentation of Human Resource Capacity, Internal Control, Understanding of Accounting Systems, Quality of Village Financial Reports.*

### **1. PENDAHULUAN**

Kebijakan ekonomi mendorong tata kelola yang lebih baik oleh Pemerintah Daerah di Indonesia untuk mendukung pengelolaan keuangan pemerintah. Pelaporan keuangan daerah meningkatkan permintaan publik akan tata kelola yang baik. Hal ini juga mendorong transparansi dan akuntabilitas publik yang berlaku untuk pengelolaan laporan keuangan saat ini. Oleh karena itu, diperlukan Laporan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Sebagai paradigma baru untuk menilai kinerja pemerintah, diperlukan tata kelola yang baik, yang membutuhkan bentuk laporan keuangan yang dapat diinterpretasikan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan disajikan secara wajar. GASB (1999) dalam Concept Statement No. 1 tentang Tujuan Pelaporan Keuangan (Marda, 2014). Menekankan bahwa akuntabilitas merupakan dasar dari pelaporan keuangan daerah. Pemerintah berkewajiban untuk mengeluarkan informasi berdasarkan laporan keuangan daerah sebagai dasar pengambilan keputusan, (Indriasari, 2008).

Kementrian dalam negeri (2011:21) "Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah", dikemukakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah meliputi serangkaian prosedur mulai dari pendataan, pencatatan, peringkasan hingga pelaporan keuangan. Kerangka akuntabilitas anggaran Negara APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara), hal ini dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Keberadaan sistem akuntansi menjadi penting karena berperan dalam menentukan kualitas informasi dalam laporan keuangan (Darmawan:2014, Wardani & Andriyani:2017).

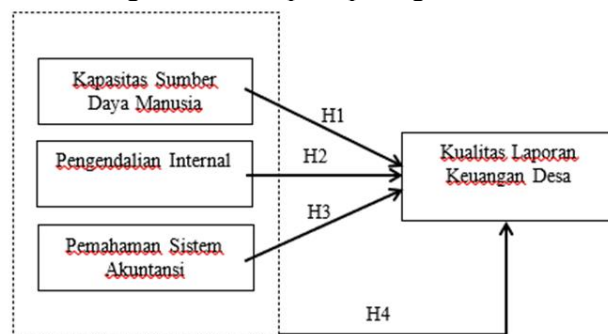
Baridwa (2004) menegaskan bahwa tuntutan masyarakat akan *Good Governance* menuntut adanya perubahan paradigma dan prinsip pengelolaan keuangan daerah, baik dalam tahapan penganggaran, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban oleh karena itu, harus dilakukan oleh seseorang yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan daerah agar pengguna dapat memahami informasi yang diberikan dalam laporan keuangan. Apabila informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) telah memenuhi standar karakteristik kualitas laporan keuangan pemerintah yang di persyaratkan dalam peraturan pemerintah (2010:71) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Indonesia yaitu relevan, andal, sebanding, dan dapat dipahami. Hal ini memungkinkan pemerintah daerah untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Keuangan Daerah (Wardani & Andriyani:2017).

Laporan keuangan pemerintah daerah mendapat penilaian tahunan berupa opini dari Badan Pengawasan Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan pemerintah daerah, ini berarti dapat dikatakan bahwa laporan keuangan entitas pemerintah daerah disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas tinggi. Sesuai dengan ketentuan UU No. 20 Pendaat No. 15 Tahun 2004 tentang pemeriksa Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara, pemeriksa memberikan empat pendapat, yaitu: (1) pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), (2) pendapat Wajar Dengan Pengecualian (WDP), (3) pendapat Tidak Wajar (TP), dan (4) Penolakan Berpendapat atau Pernyataan Tidak Berpendapat (TMP).

Bastian (2011:194), ada lima jenis opini yang diberikan auditor, (1) opini wajar tanpa pengecualian, (2) opini wajar tanpa pengecualian dengan penjelasan yang dilampirkan, (3) opini wajar tanpa pengecualian, (4) pendapat tidak wajar, dan (5) pernyataan tidak memberikan pendapat. Karena format laporan keuangan yang tidak konsisten, tingkat salah saji laporan keuangan tinggi, dan secara pengelolaan secara manual membutuhkan waktu yang lama. Aplikasi yang menggunakan jaringan internet atau intranet untuk mempermudah pengelolaan laporan keuangan dan standarisasi pelaporan keuangan antar SKPD (Roshanti et al., 2014, Wardani & Andriyani:2014).

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya digunakan pada organisasi bisnis, tetapi juga pada organisasi sektor publik termasuk pemerintah dalam menafsirkan peraturan pemerintah (2005:56) berkaitan dengan sistem informasi keuangan daerah, disebutkan bahwa dalam rangka mengikuti proses pengembangan prinsip pemerintah yang baik dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan penyampaian informasi keuangan kepada bidang pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang canggih sehingga pemerintah dapat melaksanakan pekerjaan secara terintegrasi dengan mempermudah akses antar unit kerja (Wardani & Andriyani, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikan pengaruh KSDM terhadap kualitas laporan keuangan, menganalisis signifikan pengaruh PI terhadap kualitas laporan keuangan, menganalisis signifikan pengaruh PSA terhadap kualitas laporan keuangan.

Kerangka pemikiran digambarkan seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal, dan pemahaman sistem akuntansi merupakan faktor penting dalam pelaporan keuangan desa yang handal dan akurat. Pengaruh Kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa. Jumlah sumber daya manusia yang tepat dan dengan kompetensi yang baik akan mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan desa oleh karena itu, kapasitas sumber daya manusia saling berhubungan. Penelitian mengenai kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam pelaksanaan keuangan daerah pernah dilakukan oleh Zuliarti (2021), yang menyatakan bahwa Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.

*H1 : Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.*

Pengaruh Pengendalian internal terhadap Kualitas laporan keuangan desa. Pengendalian internal dapat dilakukan sebelum, selama dan sesudah terjadinya kegiatan yang tujuannya adalah untuk menguji akurasi dan keandalan data akuntansi dan menjamin efisiensi operasi. Penelitian mengenai pengendalian internal akuntansi pernah dilakukan oleh Siti Mispa dan Nuramal (2022), yang menyatakan bahwa pengendalian internal akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

*H2 : Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.*

Pemahaman sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa. Pemahaman sistem akuntansi, khususnya pengelolaan informasi dan transaksi elektronik, mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi/instansi dalam kerangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

*H3 : Pemahaman sistem akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.*

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei yang dilakukan pada pegawai kelurahan di kecamatan Karangrayung. Populasi penelitian ini adalah Sekretaris, Bendahara serta Kepala desa yang berjumlah 57 pegawai, dengan Teknik sensus. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala *Likert* yaitu memberikan penilaian atas jawaban responden dengan klasifikasi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, Sangat Setuju (SS) diberi skor 5 yang diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasi, regresi linier berganda, uji t, uji F analisis deskriptif dan koefisien determinasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi responden penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	48	84,21%
	b. Perempuan	9	15,79%
	Jumlah	57	100,00%
2	Usia		
	a. 21-30 tahun	5	8,77%
	b. 31-40 tahun	6	10,53%
	c. 41-50 tahun	25	43,86%
	d. 50 tahun keatas	21	36,84%
	Jumlah	57	100,00%
3	Tingkat Pendidikan		
	a. SD	0	0,00%
	b. SMP	1	1,75%

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
	c. SMA/SMK	30	52,63%
	d. D3	9	15,79%
	e. S1	17	29,82%
	f. Lainnya	0	0,00%
	Jumlah	57	100,00%
4	Jabatan		
	a. Kepala Desa	17	29,82%
	b. Sekretaris Desa	16	28,07%
	c. Bendahara Desa	17	29,82%
	d. Lainnya	7	12,28%
	Jumlah	57	100,00%
5	Masa Kerja		
	a. < 1 Tahun	5	8,77%
	b. 1-5 Tahun	8	14,04%
	c. 5-10 Tahun	21	36,84%
	d. 10-15 Tahun	19	33,33%
	e. > 15 Tahun	4	7,02%
	Jumlah	57	100,00%

Sumber : Data responden 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa indentifikasi responden menurut umur diketahui bahwa rata-rata responden yang bekerja sebagai aparatur desa di Kecamatan Karangrayung memiliki jenis kelamin laki-laki 48 orang, usia 41-50 tahun berjumlah 25 orang, memiliki pendidikan tingkat SMA sederajat berjumlah 30 orang, jabatan sebagai Kepala Desa dan Bendahara Desa masing-masing 17 orang dan masa kerja antara 5-10 tahun berjumlah 21 orang.

Instrumen kapasitas sumber daya manusia (X1) sebanyak 6 kuesioner, pengendalian internal (X2) 5 kuesioner, pemahaman sistem akuntansi (X3) 5 kuesioner, kualitas laporan keuangan (Y) sebanyak 8 kuesioner, hasil uji validitas dengan uji korelasi person menunjukkan semua butir pertanyaan valid yang ditunjukkan dengan *p value* <0,05. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrument variabel kapasitas sumber daya manusia (0,469), Pengendalian internal (0,03), Pemahaman sistem akuntansi (0,27), dan Kualitas laporan keuangan (0,458) dinyatakan reliable karena >0,06.

Hasil uji asumsi klasik semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan lolos uji Normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, seperti tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji normalitas	P (0,200) > 0,05	Data terdistribusi normal
Uji multikolinieritas	Tolerance (0,901; 0,894; 0,959) > 0,10 VIF (1.110; 1.119; 1.043) < 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Uji Heteroskedastisitas	Pola jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2023

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

**Tabel 3. Regresi Linear Berganda**

Unstandardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	41,940	,840	49,937	,000
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	-0,463	,018	-25,678	,000
Pengendalian Internal (X2)	-,092	,025	-3,690	,001
Pemahaman Sistem Akuntansi (X3)	0,289	,019	14,830	,000

Sumber; Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 41,940 + (-0,463) X_1 + (-0,092) X_2 + 0,289 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah koefisien regresi variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) adalah sebesar -0,463 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kapasitas sumber daya manusia mengalami kenaikan 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan desa akan mengalami penurunan sebesar 0,463. Koefisien regresi variabel Pengendalian Internal (X2) adalah sebesar -0,092 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan penyajian pengendalian internal mengalami kenaikan 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan desa akan mengalami kenaikan sebesar 0,092. Koefisien regresi variabel Sistem Pemahaman Sistem Akuntansi (X3) adalah sebesar 0,289 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pemahaman sistem akuntansi mengalami kenaikan 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan desa akan mengalami kenaikan sebesar 0,289.

Kapasitas Sumber Daya Manusia nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari  $\alpha$  0,05. Artinya hasil pada hipotesis pertama menunjukkan penyajian laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Maka dapat disimpulkan kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Pengendalian Internal memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 lebih rendah dari  $\alpha$  0,05. Artinya hasil pada hipotesis kedua menunjukkan pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Pemahaman Sistem Akuntansi memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari  $\alpha$  0,05. Artinya hasil pada hipotesis ketiga menunjukkan pemahaman sistem akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Maka dapat disimpulkan pemahaman sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa diterima.

Hasil nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari  $\alpha$  0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Maka dapat dinyatakan kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal dan pemahaman sistem akuntansi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Hasil yang didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien Determinasi) atau kemampuan variabel X1, X2, X3 dalam menjelaskan atau memprediksi variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa di Desa-desa se Kecamatan Karangrayung sebesar 0,939 atau 9,39%. Hal ini berarti variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 9,39% sedangkan sisanya 0,61% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hipotesis pertama yang diajukan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya hubungan positif antara kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t-hitung kapasitas sumber daya manusia lebih besar dari nilai t-tabel, untuk nilai signifikan kapasitas sumber daya manusia memiliki nilai lebih rendah dari taraf signifikan. Artinya kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis pertama yang menyatakan kapasitas sumber daya manusia berpengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan desa diterima.

Hipotesis kedua yang diajukan bahwa Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya hubungan positif antara pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t-hitung kapasitas sumber daya manusia lebih besar dari nilai t-tabel. Untuk nilai signifikan kapasitas sumber daya manusia memiliki nilai lebih rendah dari taraf signifikan. Artinya pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kedua yang menyatakan Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa diterima.

Hipotesis ketiga yang diajukan bahwa Pemahaman sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t-hitung pemahaman lebih besar dari nilai t-tabel, untuk nilai Pemahaman sistem akuntansi memiliki nilai lebih rendah dari taraf signifikan. Artinya Pemahaman sistem akuntansi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis pertama yang menyatakan pemahaman sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin baik desa dalam menerapkan bagaimana cara mengelola keuangan secara Kapasitas sumber daya alamnya, pengendalian internal serta PSA (Pemahaman Sistem Akuntansi) secara bersamaan maka akan tercipta suatu Laporan kualitas keuangan desa yang sesuai diharapkan.

#### 4. KESIMPULAN

Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kecamatan Karangrayung, hal ini berarti semakin baik kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki Kecamatan Karangrayung, maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kecamatan Karangrayung, itu artinya apabila pengendalian internal yang dimiliki berbagai kelurahan di kecamatan Karangrayung meningkat, maka dapat meningkatkan pula kualitas pelaporan keuangan, Pemahaman sistem akuntansi juga sangat berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan desa di seluruh kelurahan desa di kecamatan Karangrayung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, T. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(1).
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Rokan Hilir). *PEKBIS*, 12(1).
- Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98-110.
- Listiani, T. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi

*Perangkat Daerah Di Kota Magelang*) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

- Ponamon, I. F. (2014). Pengaruh Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan, Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Pemerintah Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2).
- Pramudityo, B., & Trisnawati, R. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern dan Peran Internal audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Tegal)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Yendrawati, r. (n.d.). *pengaruh sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan faktor eksternal sebagai variabel moderating*.